



LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU

Disusun oleh :

Nama : Zuliana Minawati

NIM : 4001409036

Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Srivono, M.Si
NIP 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Ibu Marti Rochani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Bapak Drs. Sriyono, M. Si, selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal.
4. Bapak Sarwi, M.Si, selaku dosen pembimbing IPA di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal.
5. Ibu Dra. Nur Khayati, selaku guru pamong mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal.
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal
7. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kaliwungu, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Presensi Kehadiran
3. Daftar Nama Guru Pamong
4. Daftar Mahasiswa PPL
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Tahunan (PROTA)
 - d. Program Semester (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h. Agenda Mengajar
 - i. Daftar siswa
9. Dokumentasi Kegiatan di Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus berkompeten dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas dan kejuruan sebagai tempat latihan bagi mahasiswa kependidikan yaitu dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah program yang dirancang oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Program PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan S1 Unnes.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan

prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolahsekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar isi (ISI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat member kesempatan siswa :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.

5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

2. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

3. RPP

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Prota

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

5. Promes

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang beralamatkan di Jalan Boja-Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas serta menanyakan semua hal yang terkait dengan pembelajaran di dalam kelas. Guru pamong memberi pengarahan kepada praktikan tentang bagaimana pembelajaran di dalam kelas.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 3 September 2012 praktikan mulai melaksanakan KBM yang sebenarnya, yaitu mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan di akhir pembelajaran diberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan

KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tatap muka, analisis materi pelajaran, dan sistem penilaian. Selain itu praktikan dapat menyiapkan model, metode dan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII G, VII H dan VIII H. Masing-masing kelas terdapat 5 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran, guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi diakhir pembelajaran.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah mengajar, tetap melakukan bimbingan yaitu meminta guru pamong untuk memberi kritik dan saran yang membangun. Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing terkait perangkat, metode dan model pembelajaran.

d. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL banyak sekali hal-hal yang mendukung maupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya :

1. Adanya kritik dan saran yang membangun dari guru pamong terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.
2. Ketersediaan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti LCD.
3. Kondisi kelas atau siswa yang kondusif, sehingga memperlancar proses pembelajaran.
4. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan materi pelajaran.

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Guru praktikan kurang dapat menguasai kelas atau pengelolaan kelas masih kurang baik.
2. Banyak siswa yang ramai atau berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurang berminatnya siswa pada pelajaran IPA.
4. Kemampuan praktikan dalam menguasai materi pelajaran masih belum sempurna.

C. Hasil Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum masuk ke dalam materi pokok pelajaran, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Praktikan melakukan *eksplorasi* yang berhubungan dengan materi pelajaran. Praktikan juga melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Praktikan menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Praktikan memberikan penguatan pada poin-poin tertentu yang dirasa masih belum dapat dipahami oleh siswa. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Praktikan juga harus mampu mengelola atau memanajemen kelas selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, praktikan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan mulai dari awal sampai akhir pelajaran. Praktikan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Dan pada akhir pelajaran praktikan menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya serta pemberian tugas kepada siswa.

4. Evaluasi Diri

Praktikan melakukan evaluasi diri dengan berkonsultasi dengan guru pamong maupun dosen pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Zuliana Minawati

NIM : 4001409036

Program Studi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan ridhonya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan lancar. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL II dilaksanakan mulai minggu ke 6 PPL sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri beserta ujian mengajar.

Dalam penulisan refleksi diri ini, mahasiswa praktikan akan memaparkan hasil pengamatannya selama kegiatan PPL II, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Berkaitan dengan mata pelajaran IPA yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Kaliwungu, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

- Kekuatan mata pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari IPA kita menjadi tahu tentang manfaat dari organ yang ada pada tubuh kita dan masing-masing fungsinya. Kita juga dapat mengetahui dan memahami reaksi-reaksi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- Kelemahan mata pelajaran IPA

Siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit bagi siswa karena pelajaran ini sangat membutuhkan pemahaman agar dapat menguasainya. Adanya anggapan ini membuat siswa merasa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Ada materi-materi tertentu yang dianggap materi yang sangat sulit bagi siswa kelas VII dan VIII, yaitu pada mata pelajaran IPA Fisika dan Kimia karena siswa merasa kesulitan dalam mengaplikasikan rumus-rumus sehingga pada materi yang menyangkut tentang fisika dan kimia, siswa hanya mengikuti pelajaran dengan sekadarnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah memadai dan dapat dikatakan sudah sangat bagus. Ini terbukti karena adanya Laboratorium IPA. Alat laboratorium dan media

pembelajaran cukup banyak tersedia. Selain itu, tersedia banyak fasilitas penunjang pembelajaran lainnya yang juga memadai seperti perpustakaan, ruang seni musik, ruang gamelan, ruang IT, dsb.

3. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibantu oleh guru pamong yang bernama Dra. Nur Khayati selaku guru pengampu IPA beberapa kelas VII dan VII. Ibu Dra. Nur Khayati adalah lulusan dari UNNES jurusan fisika. Selama melakukan observasi, kegiatan pembelajaran IPA tidak hanya terfokus oleh materi-materi yang terdapat dalam buku, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak merasa bosan dan materi yang dipelajari juga tidak tampak abstrak. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar aktif karena guru menerapkan model *cooperative learning* sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif.

4. Kualitas Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Kaliwungu telah membawa siswa-siswinya untuk berprestasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Sehingga praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali *microteaching*, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL II ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong serta pengalaman perkenalan diri praktikan kepada kepala sekolah, guru-guru serta calon anak didik dari guru praktikan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar. Dari pengalaman yang di peroleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

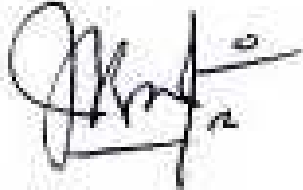
Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Praktikan mengucapkan terima kasih.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan



Dra. Nur Khayati
NIP. 19670307 199403 2 004



Zuliana Minawati
NIM. 4001409036